

Matius 5 : 27-32

KITAB BACAAN

27. Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah.

28. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.

29. Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cunckillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa, dari pada tubuhmu dengan utuh dicampakkan ke dalam neraka.

30. Dan jika tanganmu yang kanan -

menyesatkan engkau, penggallah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa dari pada tubuhmu dengan utuh masuk neraka.

31. Telah difirmankan juga: Siapa yang menceraikan isterinya harus memberi surat cerai kepadanya.

32. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang menceraikan isterinya kecuali karena zinah, ia menjadikan isterinya berzinah; dan siapa yang kawin dengan perempuan yang diceraikan, ia berbuat zinah.

"Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cunckillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa, dari pada tubuhmu dengan utuh dicampakkan ke dalam neraka." - Matius 5 : 29

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Bagaimana sikap kita dalam melihat dosa?

Firman Tuhan berkata, "cunckillah matamu dan penggallah tanganmu." Artinya bukan benar-benar dilakukan, ya. Maksudnya, Tuhan ingin kita menjauhi dosa dengan sungguh-sungguh. Kalau ada sesuatu yang membuat kita berdosa, kita harus berani meninggalkannya, walaupun itu terasa menyenangkan atau sulit untuk berhenti.

Karena kalau kita terus melakukan dosa, itu bisa membawa kita kepada hal yang tidak baik dan menjauhkan kita dari Tuhan.

2. Apakah dengan melakukan dosa kita akan selamat?

Tidak. Tuhan ingin setiap orang meninggalkan dan membuang dosa. Jika seseorang tidak mau bertobat, maka ia sedang menjauh dari Tuhan. Karena itu, penting bagi kita untuk bertobat dan hidup benar di hadapan Tuhan.

Aplikasi

Terkadang, **tanpa sadar kita menganggap dosa sebagai hal yang biasa. Akibatnya, kita tidak lagi merasa bersalah saat melakukannya. Jika hal ini terus dibiarkan, kita bisa semakin jatuh ke dalam dosa. Karena itu, kita harus belajar peka terhadap dosa dan segera bertobat.** Tuhan ingin kita hidup dalam kebenaran, bukan terus-menerus tinggal dalam dosa.

Mulai sekarang, sadari setiap dosa yang kamu lakukan. Jangan menganggap dosa sebagai hal yang biasa (*misalnya: menyontek, berbohong, atau mengambil barang teman*). **Ingat, Tuhan selalu melihat dan mengetahui setiap perbuatan kita. Berdoalah kepada Tuhan, minta ampun, dan berjanjilah untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut.**